

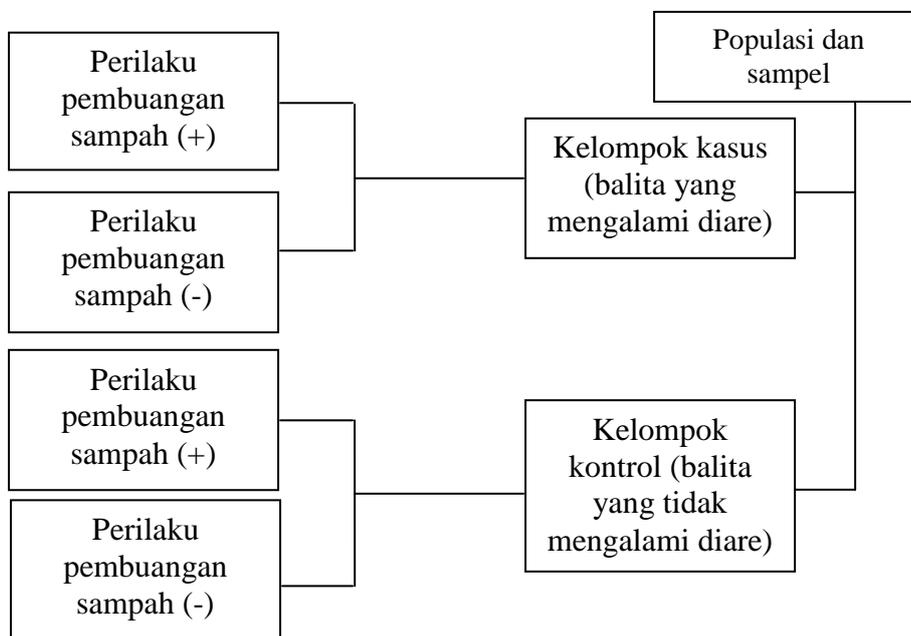
BAB 4

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan desain penelitian, kerangka kerja, identifikasi variabel, definisi operasional, *desain sampling*, pengumpulan data, etika penelitian, dan keterbatasan.

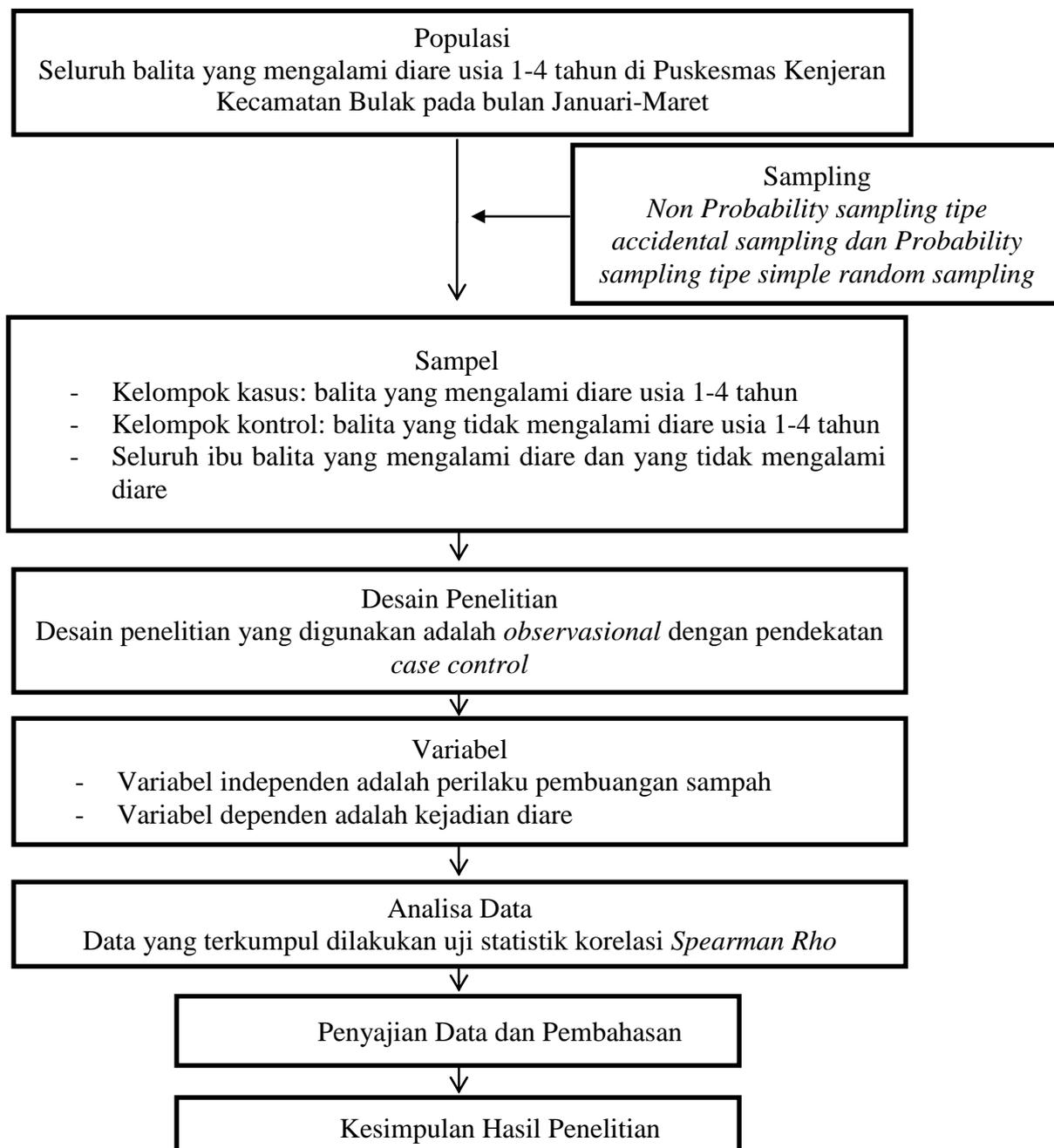
4.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun penelitian pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2003). Berdasarkan tujuan penelitian desain yang digunakan penelitian ini merupakan survei lapangan (*observasional*) dengan tujuan mengetahui hubungan antara perilaku pembuangan sampah dengan kejadian diare. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *case control* yaitu rancangan studi epidemiologi yang mempelajari hubungan antara paparan (faktor penelitian) dan penyakit dengan cara membandingkan kelompok kasus dan kelompok kontrol berdasarkan status paparannya (Notoatmodjo, 2005).



4.2. Kerangka Kerja

Merupakan langkah-langkah proses penelitian dari penentuan populasi sampai dengan penyajian penelitian. Dalam penelitian ini kerangka kerja digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.2 Kerangka kerja hubungan antara perilaku pembuangan sampah dengan kejadian diare pada balita di RW I dan RW II Kelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak Surabaya.

4.3. Populasi, Sampel, dan Sampling

4.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2006). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh balita yang mengalami diare usia 1-4 tahun di Puskesmas Kenjeran Kecamatan Bulak Surabaya pada bulan Januari-Maret.

4.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Alimul, 2007).

Sampel adalah sebagian/ wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2006):

1. Kelompok kasus: balita yang mengalami diareusia 1-4 tahun di Puskesmas Kenjeran Kecamatan Bulak Surabaya.
2. Kelompok kontrol: balita yang tidak mengalami diare usia 1-4 tahun di RW I dan RW II Kelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak Surabaya.
3. Seluruh ibu balita yang mengalami diare dan yang tidak mengalami diare di RW I dan RW II Kelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak Surabaya.

4.3.3 Sampling

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan sistem *accidental sampling* yang artinya semua balita yang mengalami diare di Puskesmas Kenjeran atau sampel kasus yang kebetulan ada atau tersedia, dan menggunakan sistem *simple random sampling* yang artinya semua balita dan ibu balita yang tidak terkena diare dibuatkan daftar dengan nomor urut dan diambil nomor dengan pengambilan secara acak dan setiap individu mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel (Alimul, 2007).

4.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel adalah suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam, 2003). Pada penelitian dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

4.4.1. Variabel Independen

Variabel independen ini sering dikatakan sebagai variabel stimulus, *input* dan predikat. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut juga sebagai variabel bebas, variabel dependen (variabel terikat). Jadi variabel bebas adalah variabel merupakan variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2003). Variabel independen dalam penelitian ini adalah perilaku pembuangan sampah.

4.4.2. Variabel Dependen

Variabel dependen ini sering disebut juga respon, *output*, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel dependen. Variabel terikat ini merupakan faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2003). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian diare.

4.4.3. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati dalam melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena dengan menggunakan pengamatan yang jelas (Alimul, 2007).

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang mendefinisikan tersebut (Nursalam dan Pariani, 2001) karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang menjadi kata kunci definisi operasional.

Tabel 4.4.3 Variabel, Definisi Operasional, Parameter, Alat Ukur, Skala serta Skor.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Variabel independen Perilaku pembuangan sampah	Semua kegiatan yang dilakukan masyarakat dalam membuang sampah	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan sampah kering dan sampah basah - Lokasi pembuangan sampah - Pengambilan sampah setiap hari - Kondisi tempat pembuangan sampah - Jarak tempat sampah dengan rumah 	observasi	Ordinal	Prosentase: <ul style="list-style-type: none"> - Kurang: <55% - Cukup: 56-75% - Baik: 76-100% (Arikunto, 1998)
Variabel dependen kejadian diare	Keadaan dimana yang tadinya sehat, mendadak mencret/berak cair lebih dari 3x/hari	<ul style="list-style-type: none"> - Konsistensi tinja cair - Gelisah - Rewel - Mata cekung - Mulut/ lidah kering - Badan lemas/lemah - Turgor kulit lebih dari 3 detik - Penurunan nafsu makan - Kesadaran menurun 	observasi	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> - Diare ringan - Diare sedang - Diare berat

4.5. Pengumpulan Data dan Analisa Data

4.5.1. Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi.

2. Prosedur pengambilan data

Penelitian diawali dengan pengambilan surat pengantar dari lembaga pendidikan yang ditujukan kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat, sebagai permohonan ijin agar peneliti dapat melakukan penelitian di Kelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak Surabaya. Setelah ijin diperoleh dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat, peneliti melakukan pengambilan data awal guna kepentingan penyusunan proposal. Setelah data diperoleh, dilanjutkan dengan kegiatan penyusunan proposal penelitian dan menetapkan jadwal kegiatan penelitian.

3. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan pada 11 Maret– 5 Juni 2011 di Puskesmas Kenjeran dan RW I dan RW II Kelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak Surabaya.

4. Pengolahan data

Data yang terkumpul dari observasi yang telah diisi kemudian diubah dengan tahap sebagai berikut:

1) *Editing*

Setelah lembar observasi diisi oleh peneliti, kemudian peneliti melakukan pemeriksaan kembali. Pemeriksaan lembar observasi meliputi kelengkapan dan kesesuaian jawaban, langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan dari data yang telah dikumpulkan, juga memonitor jangan sampai terjadi kekosongan dari data yang ditentukan.

2) *Coding*

Untuk memudahkan dalam pengolahan data, maka setiap jawaban observasi yang telah diisi diberi kode.

3) *Scoring*

Lembar observasi untuk perilaku pembuangan sampah yaitu dengan skor nilai sebagai berikut:

Perilaku pembuangan sampah

Ya: 1 Tidak: 0

Sedangkan kejadian diare menggunakan skor yang telah ditentukan.

4) *Tabulasi*

Memasukkan hasil data skoring kedalam tabel dengan pengelompokan kurang, cukup, baik dalam bidang perilaku pembuangan sampah sedangkan dalam kejadian diare menggunakan kriteria diare ringan, diare sedang, dan diare berat.

4.5.2. Analisis Data

Analisa data yang digunakan adalah hubungan antara perilaku pembuangan sampah dan kejadian diare dengan menggunakan observasi. Untuk hasil dari observasi dinilai dengan skor, yaitu:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah pertanyaan}} \times 100\%$$

1. Skor untuk perilaku pembuangan sampah:

- 1) Kurang = <55 %
- 2) Cukup = 56-75 %
- 3) Baik = 76-100 %

2. Skor untuk kejadian diare:

- 1) Diare Ringan: konsistensi tinja cair, gelisah, rewel, mata cekung.
- 2) Diare Sedang: konsistensi tinja cair, gelisah, rewel, mata cekung, mulut/lidah kering, badan lemas/ lemah, turgor kulit lebih dari 3 detik, penurunan nafsu makan.
- 3) Diare Berat: konsistensi tinja cair, gelisah, rewel, mata cekung, mulut/lidah kering, badan lemas/ lemah, turgor kulit lebih dari 3 detik, penurunan nafsu makan, kesadaran menurun.

Dari data Hubungan antara perilaku pembuangan sampah dengan kejadian diare pada balita di RW I dan RW II Kelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak Surabaya, kemudian dianalisis menggunakan uji statistik *Spearment Rank Corelation (Rho)* menggunakan SPSS 16, karena uji ini digunakan untuk mengukur tingkat dan eratnya hubungan antara dua variabel independen dan dependen dengan nilai kemaknaan $\rho \leq 0,05$.

Artinya jika hasil uji statistik menunjukkan $\rho < 0,05$ maka ada hubungan yang signifikan antara dua variabel perilaku pembuangan sampah dengan variabel kejadian diare. Hasil korelasi pada uji *Spearment Rank Corelation* tersebut disesuaikan dengan tafsiran angka korelasi dengan kriteria:

1. Korelasi hitung $< 0-0,25$ maka korelasi sangat lemah.
2. Korelasi hitung $> 0,25-0,5$ maka korelasi cukup kuat.
3. Korelasi hitung $> 0,5-0,75$ maka korelasi kuat.
4. Korelasi hitung $> 0,75-1$ maka korelasi sangat kuat.

4.6. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, maka peneliti harus mengetahui etika penelitian, mengingat penelitian ini berhubungan dengan manusia maka etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting. Etika penelitian meliputi sebagai berikut:

4.6.1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent diberikan sebelum melakukan penelitian. *Informed consent* ini berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden. Pemberian *informed consent* ini bertujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati keputusan tersebut.

4.6.2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan tidak perlu mencantumkan nama atau identitas pada lembar pengumpulan data. Peneliti hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data tersebut.

4.6.3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

4.7. Keterbatasan

4.7.1. *Instrument/ Alat Ukur*

Pengumpulan data dengan observasi memungkinkan responden menjawab pertanyaan atau pernyataan dengan tidak jujur tetapi dengan melakukan observasi data yang diperoleh akan reliabilitas.

4.7.2. Jumlah Sampel

Jumlah sampel pada kelompok kasus (balita yang mengalami diare usia 1-4 tahun di Puskesmas Kenjeran), kelompok kontrol (balita yang tidak mengalami diareusia 1-4 tahun), dan seluruh ibu balita yang mengalami diare dan yang tidak mengalami diare di Kelurahan Kenjeran dan Kecamatan Bulak.

4.7.3. *Sampling Desain* (Teknik Sampling)

Teknik sampling menggunakan metode *accidental sampling* (kelompok kasus) dan metode *simple random sampling* (kelompok kontrol) sehingga kelompok terpilih kemungkinan mengumpul pada daerah tertentu atau kurang mewakili karakter populasi yang sesungguhnya. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan teknik sampling proporsional.

4.7.4. *Faktor Feasibility* (Keterbatasan)

Keterbatasan waktu, sampel yang menyebar didesa, sarana dan dana sangat terbatas sehingga hasil yang diperoleh kurang sempurna. Dalam hal ini peneliti masih dalam tingkat pemula untuk melakukan penelitian sehingga hasil yang diperoleh masih banyak kekurangannya dan jauh dari kata sempurna.